

**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RAHMAT

NIM. 10611003090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh

RAHMAT

NIM. 10611003090

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Menggunakan Media Visual dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rahmat NIM. 10611003090 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Rajab 1432H
10 Juni 2011M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru menggunakan Media Visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rahmat NIM. 10611003090 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Sya'ban 1432 H/ 15 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432H
15 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.
Penguji II

Dr. Asmal May, M.A.

Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah darussalam kecamatan tempuling kabupaten indragiri hilir, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda Maidarnis dan Ayahanda Rahmat tercinta yang tak pernah alpa mendo'akan penulis dan tidak pernah merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu

penulis. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir.Selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Pudek I, II, dan III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Maimunah, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj, Nurhasnawati, M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tak lelah memberikan bimbingan serta tidak pernah bosan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. H. Kadri umar, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Buat ayah dan ibu .(muhammad nasi dan siti bulkis) tercinta yang tanpa lelah membanting tulang mencari nafkah demi keberhasilan anak-anaknya.
8. Buat bang Nasrun dan adinda Nur,azizah yang selalu memberi semangat.
9. Spesial buat seseorang yang telah mengisi hati yang selalu memberikan dukungan, berupa arahan dan motivasi, yang selalu menyirami dengan kasih sayang dan rasa cinta, serta yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun spiritual.
10. Untuk semua dansanak incik-incik puan-puan yang dikenal maupun tak dikenal dimanapun berada.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang sudah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Bapak Ketua Jurusan dan Bapak Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis

Pekanbaru, 15 Juli 2011
Penulis

RAHMAT

ملخص

رحمة (2011): مهارة المدرس في استخدام الوسيلة المرئية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية دار السلام مركز تينفوليج منطقة إندراغيري هيلير.

أهدف هذا البحث لمعرفة كيفية مهارة المدرس في استعمال الوسيلة المرئية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية دار السلام مركز تينفوليج منطقة إندراغيري هيلير، ولمعرفة العوامل التي تؤثر مدرس التربية الإسلامية في استخدام الوسيلة المرئية في عملية التعليم.

كان هذا البحث بحثا وصفيا نوعيا، وأن البيانات المجموعة على شكل الملاحظة حيث تعقد للمدرسين لدرس التربية الإسلامية وأنها تكون بيئة أساسية للعرض، ثم المقابلة و التوثيق للبيانات الإضافية، بينما الهدف لهذا البحث إلى أي مدى كانت مهارة مدرس التربية الإسلامية في استخدام الوسيلة المرئية في عملية التعليم. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التقنية الوصفية النوعية مع النسبة المئوية.

بالرموز:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

يعرف من حصول البحث أن مهارة المدرس في استخدام الوسيلة المرئية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية دار السلام مركز تينفوليج منطقة إندراغيري هيلير في صنف "قادر" بمجموع النسبة المئوية 85,41 في المائة وأن هذه النتيجة في مدى النتيجة المقرر 76 في المائة – 100 في المائة حيث يصنف "قادر" و تؤكد هذه الحصول أيضا بوجود العوامل التي تؤثر مهارة المدرس في استخدام الوسيلة المرئية في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية دار السلام مركز تينفوليج منطقة إندراغيري هيلير.

ABSTRACT

Rahmat (2011): Teacher's Competency In Using Visual Media In Subject Islamic Education At Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam District Of Tempuling Indragiri Hilir Regency.

This research aims to know teacher's competency in using visual media in subject Islamic education at Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam district of Tempuling Indragiri Hilir regency and the factors influenced him in using visual media in learning process.

This research is descriptive qualitative research, the data have been collected through observation conducted toward two teachers of Islamic education as the main data for presentation, whereas interview and documentation are as supplementary data. While the subject of this research is two teachers of Islamic education, while the object is how far teacher's competency of Islamic education in using visual media in learning process. The technique of analyzing the data used is qualitative descriptive technique with percentage:

By the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

From the research which the writer conducted known that teacher's competency in using visual media in learning process of Islamic education at Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam district of Tempuling Indragiri Hilir regency is categorized "competent" with the number of percentage is 85,41%, this score is in the range of score specified 76%0100% which is categorized "competent", and this results is also strengthened by the factors influenced teacher's competency in using visual media in subject Islamic education at Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam district of Tempuling Indragiri Hilir regency.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
B. Konsep Operasional	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
B. Subjek dan Objek Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	21
A. Deskriptip Lokasi Penelitian	21
B. Penyajian Data	30
C. Analisis Data	35
BAB V. PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL IV . 1: Keadaan Guru Tahun ajaran 2009/2010	24
TABEL IV.2 : Keadaan pegawai tata usaha tahun ajaran 2009/2010.....	25
TABEL IV.3 : Keadaan siswa tahun ajaran 2009/2010.....	26
TABEL II.4 : Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.....	29
TABEL IV.5 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual....	31
TABEL IV.6 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual....	34
TABEL IV. 7 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual....	37
TABEL IV. 8 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual....	40
TABEL IV.9 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual.....	42
TABEL IV.10 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual.....	44
TABEL IV.11 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual.....	46
TABEL IV. 12 : Observasi tentang klemampuan guru menggunakan media visual.....	48
TABEL IV.13 : Rekapitulasi hasil akhir Observasi kemampuan guru menggunakan media visual.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu factor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat di tentukan oleh factor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komonikasi dalam proses belajar mengajar yang di lakukannya. keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komonikasi antara guru dan siswanya. Ketidak lancaran komonikasi memawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.¹

Istilah pendidikan berasal dari kata didik yang berarti perbuatan, istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu paedagogie yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dalam kata *Tarbiyyah* yang berarti pendidikan.²

Menurut Sutari Imam Bamadib, dalam buku ilmu pendidikan karangan Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, untuk mencapai tujuan tersebut dipengaruhi beberapa faktor antara lain: faktor tujuan, faktor pendidikan, faktor anak didik, faktor alat, faktor alam sekitar.³

Bertitik tolak dari pemikiran Sutari Imam Bemadib, factor alat dalam hal ini adalah media, seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat, yang dikutip oleh Ramatulis dalam buku pendidikan islam, mengatakan bahwa pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan atau sarana pendidikan.⁴

Secara umum media merupakan kata jamak dari “ medium “ yang berarti perantara atau pengantar ⁵. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha

¹ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pengajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 1

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2004, h. 1

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, h. 141

⁴ Ramayulis, *Op, Cit*, h. 180

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, h. 163

, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet, atau panas dalam bidang teknik. istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Macam-macam media dilihat dari jenisnya adalah sebagai berikut :

1) Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slides, foto, gambar, atau lukisan, dan cetakan.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁶

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi keguruan yang memadai. Kompetensi keguruan meliputi: kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Diantara beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi yang erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah atau di kelas. Kompetensi profesional meliputi:

1. Guru mampu menguasai bahan
2. Guru mampu mengelola program belajar mengajar
3. Guru mampu mengelola kelas yang kondusif untuk belajar siswa
4. Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran
5. Guru mampu menguasai landasan-landasan pendidikan, mampu mengelola interaksi belajar mengajar
6. Guru mampu mengelola penilaian hasil belajar mengajar siswa, mampu memahami fungsi bimbingan dan konseling

⁶ Syaiful Bahri, dan, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002 h. 124

7. Guru mampu dalam penyelenggaraan administrasi sekolah dan
8. Guru mampu memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.

Dari beberapa kompetensi profesional diantaranya guru mampu menggunakan media pembelajaran (media visual). Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan secara langsung.⁷

E. Mulyasa, dalam buku yang berjudul *Menjadi Guru yang Profesional* mengungkapkan beberapa peranan guru meliputi: guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreatifitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet dan kulminator. Diantara peranan guru adalah sebagai pengajar. Sebagai pengajar guru bertugas menyampaikan materi pembelajaran dan menjadi fasilitator dalam memberikan kemudahan belajar. Peranan guru sebagai pengajar dapat di simpulkan bahwa guru berperan membentuk kompetensi peserta didik dan guru melakukan banyak hal melalui kebiasaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pengajaran sehingga hasilnya pun semakin baik yang di wujudkan dalam prestasi belajar peserta didik.⁸

Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa guru yang professional adalah guru yang memiliki beberapa kemampuan dan peranan dalam pembelajaran, yang diantaranya kemampuan menggunakan media pembelajaran (media visual).

Menggunakan media pengajaran seorang guru juga harus dapat memilih media yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
2. Dukungan terhadap isi bahan materi
3. Kemudahan memperoleh media
4. Keterampilan guru dalam menggunakan media
5. Tersedianya waktu untuk menggunakan media

⁷ Syaful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002, h. 124

⁸ Purnomo, *Strategi Pengajaran*, Yogyakarta, Universitas Sanata Darma, (9 juli 2010)

6. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.⁹

Menurut Slameto, prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah guru, bahan pelajaran, metode pengajaran, keadaan ekonomi, alat pengajaran dan kurikulum. Sedangkan faktor intern adalah kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motif, kesehatan serta cara belajar.¹⁰

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman dkk bahwa” hakikat proses belajar mengajar adalah proses komunikasi yaitu menyampaikan pesan melalui saluran yaitu media tertentu kepada penerima pesan”.¹¹ Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru sebagai sumber pesan memerlukan media sebagai saluran untuk menyampaikan pesan yaitu materi yang ingin disampaikan. Pendapat ini dilandasi oleh pendapat dari Baugh dan Achin, bahwa”90% hasil belajar seseorang yaitu siswa diperoleh melalui indera pandang, 5% melalui indera mendengar, dan 5% indera lainnya”.¹² Dari beberapa pendapat para ahli yang dilandasi oleh pendapat para ahli lainnya sudah cukup jelas bahwa kemampuan guru menggunakan media pembelajaran terutama media visual sangat diperlukan dalam menyampaikan materi pada materi pendidikan Agama Islam.

Dari beberapa pendapat di atas maka akan menjadi asumsi bahwa” kemampuan guru menggunakan media pembelajaran terutama media visual sangat penting dalam menyampaikan materi pendidikan Agama Islam”. Namun setelah penulis melakukan studi pendahuluan, ketika guru mengajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir masih terdapat gejala-gejala yang menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam dalam menggunakan media visual kurang mampu, gejala-gejala yang peneliti temukan antara lain adalah :

⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2002, h. 4

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, h. 54- 69

¹¹ Arief S. Sadiman dkk *Op Cit*, h. 11

¹² Azhar Arsad, *Op Cit*, h. 9

1. Guru lebih dominan menggunakan papan tulis saja tanpa menggunakan media lain
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak memprogramkan penggunaan media pembelajaran terutama media visual selain papan tulis
3. Guru dalam kegiatan belajar mengajar lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa di dukung media
4. Guru tidak melakukan penilaian atau evaluasi terhadap media pembelajaran
5. Guru kurang berhasil membawa siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga berlangsungnya pembelajaran kurang komunikatif.

Berdasarkan fenomena diatas yang penulis amati dilapangan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka ingin mengetahui kemampuan guru menggunakan media visual didalam proses belajar mengajar dengan judul : **KEMAMPUN GURU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAN KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

B. Alasan Memilih Judul

Dasar penulis tertarik mengangkat masalah ini adalah :

1. Penggunaan media pengajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung atau membantu proses pemahaman siswa dalam setiap interaksi belajar mengajar dan untuk melihat lebih jauh tentang penggunaan media pengajaran oleh guru agama di dalam kegiatan belajar mengajar
2. Judul ini ada relevannya dengan propesi sebagai seorang pendidik yang berkecimpung dalam masalah pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar.
3. Kurangnya penggunaan media dikalangan guru-guru
4. Judul ini belum pernah diteliti orang sebelumnya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memberikan interpretasi pada istilah-istilah dalam judul maka penulis akan jabarkan makna atau arti dari judul yang penulis tulis antara lain:

1. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “ mampu “ yang berarti kesanggupan atau dapat, sedangkan kemampuan adalah suatu kesanggupan menguji seseorang, kekuatan otaknya untuk berfikir luar biasa.¹³

Maksud kemampuan disini adalah kesanggupan guru dalam menggunakan media media pembelajara dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan media penglihatan¹⁴

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Seperti telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok pada pembahasan ini adalah tentang kemampuan guru menggunakan media visual. Berdasarkan persoalan pokok tersebut maka persoalan-persoalan yang mengitari pembahasan ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Penggunaan media visual oleh guru agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kab. Indragiri Hilir kurang efektif dan kurang efisien.
- b. Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan media visual oleh guru pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar materi pendidikan agama islam
- c. Kemampuan guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar

2. Pembatasan Masalah

¹³ J. S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1994, h. 854

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain *Strategi belajar Mengajar* , Jakarta, PT. Rineka Cipta, h. 124

Penulis pada kesempatan ini hanya mengkaji tentang kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual tersebut.

3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor apa yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir..
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah ibtidaiyah Darussalam.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berguna untuk :

- a) Bagi Guru
 - a. Memberi sumbangan pikiran atau masukan bagi guru Agama Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
 - b. Dengan adanya penelitian ini guru pendidikan islam diharapkan dapat menguasai cara-cara penggunaan alat media pengajaran dan dapat menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar
- b) Bagi murid

- a. Untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa akan suatu pelajaran.
- b. Untuk menghindrakan kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar
- c) Bagi penulis

Untuk menambah wawasan penulis dalam dunia pendidikan, terutama dalam ilmi-ilmu pendidikan, khususnya dalam hal menggunakan media pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoritis

Pada kerangka teoritis ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti mengenai kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Kemampuan Guru

a. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan dapat didefinisikan sebagai intelegensi adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.¹ Kemampuan dalam belajar dapat menyelesaikan pemecahan masalah. Intelegensi merupakan kemampuan “problem solving” perlu diketahui bahwa problem solving dalam situasi ini mencakup permasalahan.

Kemampuan berasal dari kata mampu artinya sanggup, sedangkan apabila diawali ke dan akhiran-an berarti kesanggupan. Bertitik tolak dari kalimat diatas maka dapat diartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan seorang guru menggunakan media dalam kegiatan proses pembelajaran kepada siswa untuk mempertinggi semangat dan pemahaman siswa tentang suatu pembelajaran.

Adapun kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan bagaimana seorang guru itu menggunakan media visual dalam proses pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan guru dalam hal menggunakan atau memilih media visual yaitu :

1) Objektivitas

Artinya guru tidak boleh memilih suatu media pembelajaran atas dasar kesenangan sendiri.

2) Program pengajaran

¹ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, h. 183

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya, maupun kedalamannya.

3) Sasaran program

Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pembelajaran.

4) Situasi dan Kondisi

Dari segi teknik media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat atau belum

6) Keefektifan dan Efisiensi penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.²

Ada beberapa manfaat praktis penggunaan media pengajaran didalam proses belajar mengajar antara lain :

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar , interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya , dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.
- d) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Adapun syarat media yang layak dipakai adalah :

- (a) Media yang dipergunakan memenuhi syarat.
- (b) Media yang dipakai harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

² Sysiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h. 128-129

(c) Guru mampu mempergunakan media yang ada yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Oemar Hamalik mengemukakan setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, pengetahuan itu antara lain:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

- b. Hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran
- c. Memilih dan menggunakan media pendidikan
- d. Memanfaatkan media pendidikan dalam pengajaran
- e. Usaha inovasi dalam media pendidikan.³

Kemampuan guru-guru menggunakan media visual didalam proses belajar mengajar terlebih dahulu harus diawali dengan memiliki pengetahuan tentang media visual itu sendiri. Pengetahuan tentang media visual hanya bisa diperoleh guru melalui proses belajar.

2. Media Visual

a. Pengertian media visual

Media visual menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zain, adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada menampilkan gambar diam seperti film strip(filmrangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu atau film karton.⁴

Media visual dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dengan komponen-komponen yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan selalu berhadapan dengan media visual sebagaimana komponen yang lain misalnya : bahan atau materi pelajaran. Setiap

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Alumni Bandung, 1986, h. 1516

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.* Usaha Nasional, Surabaya, 1991, h. 32

guru harus mampu dan terampil dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran, demikian juga halnya dengan penggunaan media.⁵

1) Macam-macam alat media visual

1. *Filmstrip*
2. *Transparansi*
3. *Mikro projection*
4. Papan tulis
5. Buletin *board*
6. Gambar-gambar
7. Ilustrasi
8. *Chart*
9. Grafik
10. Foster
11. Peta dan globe.

2) Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menggunakan media visual adalah :

- a) Bahwa media visual adalah sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan dalam pembelajaran
- b) Fungsi media visual dalam rangka mencapai tujuan
- c) Memilih dan menggunakan media visual
- d) Beberapa jenis dan alat media visual.⁶

3) Fungsi media visual

- a) Fungsi atensi media visual adalah merupakan inti menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan teks materi pelajaran.
- b) Fungsi efektif media visual yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar

⁵ Arief S. Sadiman dan Raharjo, *Media Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, h. 83

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, h. 2

- c) Fungsi kognitif media visual terlihat penemuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.⁷

4) Jenis-jenis media visual

Azhar Arsyad didalam bukunya menyatakan bahwa pengelompokan jenis media menurut seels dan Glasgow, apabila dilihat kepada perkembangan teknologi dibagi kedalam dua kategori, yaitu media tradisional, dan media teknologi mutakhir. Menurut mereka media visual, merupakan salah satu diantara media trsdisoanal, yang terdiri dari tiga bentuk :

- a) Visual yang tidak diproyeksikan, yaitu : gambar, foster, photo, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, danpapanbulu.
- b) Visual diam yang diproyeksikan, yaitu :proyeksi*opaque*, (taktembus pandang) proyeksi overhead, slides, dan film strips.
- c) Visual dinamis yang di proyeksikan, yaitu : film, televise, dan radio.⁸

Kemudian menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa jenis media visual dibagi kedalam tiga bagian yaitu :

- a) Gambar refsentasi seperti, lukisan foto yang menunjukkan bagaimana bentuk suatu benda.
- b) Diagram yang melukuskan hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi.
- c) Grafikseperti tabel, dan bagan yang menyajikan gambaran / kecendrungan data atau angka-angka.⁹

5) Prinsip-prinsip umum penggunaan efektif media visual

Azhar Arsyad dalam bukunya media pembelajaran menyatakan bahwa ada beberapa prinsip umum yang perlu di ketahui untuk penggunaan efektif media visual diantaranya adalah sebagai berikut :

⁷*Ibid*, h. 33 -34

⁸ *Ibid*, h. 33-34

⁹ Dr. Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2001, h. 89

- a) Usahakan visual itu sederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan dan diagram.
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi
- d) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- f) Hindari visual yang tak berimbang.
- g) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- h) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i) Visual khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- j) Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus di tonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.¹⁰

6) Indikator tentang kemampuan guru menggunakan media visual

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi hanya akan efektif, jika dikelola oleh tenaga kependidikan atau Guru yang profesional. Guru yang profesional adalah Guru yang memiliki kompetensi tertentu. Kockman mengembangkan dua belas kriteria pekerjaan profesional dan jugadijadikan indikator guru dalam hal menggunakan media pembelajaran seperti di bawah ini :

- a) Membutuhkan persiapan yang relatif lama dan menjurus.
- b) Disertai oleh kegiatan-kegiatan intelektual yang ulung dan anggota-anggotanya memiliki pengetahuan serta kecakapan mengkhusus.
- c) Pekerjaannya merupakan karir seumur hidup.

¹⁰Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Op, cit*, h. 89-90

- d) Diwakili oleh organisasi-organisasi yang efektif.
- e) Menentukan otonomi yang luas dan dalam banyak hal menentukan standar sendiri.
- f) Berbakti untuk perluasan pengetahuan dalam bidangnya.
- g) Memberikan prioritas tinggi pada pelayanan.¹¹

Menurut pendapat Hadari Nawawi dan Ali Imron mengatakan bahwa indikator-indikator kemampuan guru menggunakan media visual didalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya
- b) Guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan
- c) Guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan.
- d) Guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- e) Guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif.
- f) Guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya.
- g) Guru menggunakan media visual , di sesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa
- h) Guru mengadakan inovasi terhadap media visual.¹²

Pendapat lain juga mengatakan indikator kemampuan guru dalam mengajar terutama dalam hal menggunakan media antara lain :

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang di laksanakan.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹³

¹¹ Sudarman Danim, *Media Komonikasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 54

¹² Aznawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Press, Jakarta 2002, h.

7) Fator-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menggunakan media visual

a) Pendidikan guru

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional sesama manusia.

b) Pengetahuan guru

Abu Ahmadi dan NurUhbityati pada halaman yang sama mengatakan bahwa pengetahuan adalah suatu uraian yang lengkap dan tersusun tentang suatu objek. Jelaslah bahwa seorang guru tidak akan dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik apabila ia tidak punya pemahaman terhadap yang akan dilaksanakannya. Dan diharapkan pengetahuan yang ada pada guru dapat memperbesar kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Huberman bahwa pengetahuan guru mengandung beberapa komponen yaitu :

- 1) Keterampilan
- 2) Etika
- 3) Pengembangan diri
- 4) Konsep-konsep dasar
- 5) Belajar
- 6) Metodologi pembelajaran.

c) Keterampilan dalam menggunakan media

Guru harus mempunyai keterampilan dalam menggunakan media, supaya dia mampu melakukan fungsi pengajaran, dan materi yang diberikannya dapat di serap oleh siswa secara optimal, sehingga akan menimbulkan tingkah laku. Media merupakan sesuatu yang bersifat penyaluran pesan dan dapat merangsang pemikiran, perasaan sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

d) Sarana dan prasarana

¹³Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996, h. 15

Keberhasilan dalam proses pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh adanya guru dan siswa tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut.¹⁴

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sector ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Suatu rumusan nasional tentang istilah pendidikan adalah sebagai berikut : pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.¹⁵

Berbicara tentang pengertian pendidikan agama islam, banyak pakar dalam bidang pendidikan agama islam memberikan rumusan secara berbeda, pengertian pendidikan agama islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa : pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁶

¹⁴ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, h. 79

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h.

¹⁶ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 37

Hal ini sesuai dengan rumusan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam penjelasan UUSPN mengenai pendidikan agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

B. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kemampuan guru dalam menggunakan media visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan baik apabila sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru senantiasa mempersiapkan media visual berupa batu, air, gambar, poster dan boneka sebelum tampil menggunakannya
2. Guru terampil menggunakan media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka sesuai dengan bahan yang diajarkan
3. Guru mampu membuat sendiri alat-alat media visual yang dibutuhkan
4. Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
5. Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka, siswa lebih aktif
6. Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka, semua siswa dapat melihatnya
7. Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka, disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa
8. Guru mengadakan inovasi terhadap media visual batu, air, gambar, poster, dan boneka.

Jadi jelaslah bahwa maju mundurnya dunia pendidikan di Indonesia bersumber dari bagaimana tenaga pendidik atau guru yang mendidik peserta didiknya. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan keprofesionalannya

dalam hal mendidik atau mengajar anak didiknya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tgl 3 mei hingga 21 juni 2010

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan objeknya ialah kemampuan guru menggunakan media visual dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Populasi pada penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, yang berjumlah 2 (dua) orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.² Penulis tidak mengambil sampel karena guru yang di teliti hanya berjumlah 2 (dua) orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mencari atau memperoleh data yang dibutuhkan di lapangan. Adapun teknik pengupulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Observasi*, yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku melalui melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.
- b. *Wawancara*, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada siswa, kepala sekolah, dan

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002, h. 108

² *Ibid*, h. 109

guru, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

- c. *Dokumentasi*, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan lokasi umum penelitian, diantaranya : sejarah berdirinya sekolah serta pertumbuhan dan perkembangannya, keadaan guru dan pegawai tata usaha, sarana dan prasarana, dan lain-lain.³

E. Teknik Analisis Data

Judul penelitian ini merupakan jenis data kualitatif. Maka untuk menganalisis data di gunakan metode deskriptif. Data ini di peroleh dari observasi dan wawancara.kemampuan guru menggunakan media visual akan di kelompokkan menjadi empat kategori yaitu mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Yang dengan rumus dan di persentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi.⁴

76 % - 100 % = mampu

56 % - 75 % = cukup mampu

41 % - 55 % = kurang mampu

0 % - 40 % = tidak mampu

³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 149

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 43

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Madrasah ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada mulanya bernama sekolah Arab yang didirikan pada tahun 1987. Setelah dua tahun kemudian sekolah ini diganti namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.

Cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam ini berawal dari ide bapak H. Qadri Umar yang mendapat dukungan positif dari tokoh masyarakat dan masyarakat setempat karena mereka merasa dan memandang bahwa pendirian sekolah ini sangatlah penting dan dibutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Tempuling.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam ini menguntungkan sekali bagi masyarakat karena para orang tua anak di Kecamatan Tempuling rata-rata ingin memasukkan anak-anaknya ke sekolah Agama. Dan dengan dibangunnya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam maka para orang tua tidak perlu jauh-jauh lagi memasukkan anaknya ke sekolah Agama.

Pertumbuhan dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir mulai dari berdirinya hingga sekarang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan membanggakan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas guru. Dan tidaklah mengherankan bila minat masyarakat dan para orang tua siswa untuk memasukkan ke sekolah ini cukup tinggi, sehingga jumlah siswa dari tahun ketahun semakin meningkat.

Untuk lebih jelas tentang keadaan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir maka penulis akan coba paparkan profil dari sekolah tersebut di bawah ini :

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Darussalam
2. Nomor statistik Sekolah :
11.2.14.02.07.135/NSS.15.09.05.02.135
3. Alamat : Jl.Raya Lintas provinsi RT 6.No.126
4. Desa : Sungai Salak
5. Kecamatan : Tempuling
6. Kabupaten : Indragiri Hilir
7. Kode pos : 29261
8. Sekolahini di buka : 27 juli 1978
9. TipeSekolah : E
10. Waktubelajar : sore

b. Kepala Sekolah

1. Nama : H. Qadri Umar
2. Tempat Tanggl Lahir : Sungai Salak, 24 Desember 1954
3. Jenis kelamin : laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pangkat : Kepala Sekolah
6. Pendidkan terakhir : S1 STAI Tembilahan-Inhil
7. Mulai bertugas : 27 Juli 1987

2. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru

yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus ber peran serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.¹

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan, para Guru yang mengajar pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik dan memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing. Pada umumnya mereka melanjutkan dan menamatkan pendidikannya di perguruan tinggi yang berbeda dan hanya 2 orang guru yang tamatan MA. Adapun jumlah Guru yang mrngajar di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam ini berjumlah 15 orang dan 2 orang pegawai tata usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 1
KEADAAN GURU
TAHUN AJARAN 2009/2010

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001, h. 123

No	NAMA	PANGKAT/GOL/ JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	BIDANG STUDI	STATUS
01	H.Qadri umar, S.Pdi	Kepala sekolah	S1/STAI	Bimbingan penyuluhan	PNS
02	Ernawati. Spd.i	Mapel	S1 IAIN	B.Arab Mulok	PNS
03	Hendri Dinata	Waka humas	MA	Fiqih mulok	Guru bantu
04	Hj.Jumaiyah,S.Pdi	Wali kelas V MI	D II	FIQIH Armel	PNS
05	Intan Nurchaya,AMa.pd	Wali Kelas III MI	D.II PGSD	PPKN IPS	GTT
06	Misnide, AMa.pd	Wali Kelas IV MI	D.II PGSD	SKI IPA	PNS
07	Nurasiah,Spd.i	Wali Kelas I MI	S1 PAI	B.Indonesia	PNS
08	NofriYennita,spd.i	Mapel	S1 PAI	Q.Hadits Armel	GTT
09	Raudhah,AMd	Wakasis	D.III IAIN	IPS Mulok	GTT
10	RestiaJ ilianti,AMd	Mapel	D.III.AMIK	MTK B.Ingggris	GTT
11	Ruziah,AMa	Waka Kurikulum	D.II.PAI	A.Akhlak	PNS
12	Siti Patimah,A.Ma	Wali Kelas II MI	D.II.STAI	IPS	PNS
13	Wahidah,A.Ma	Mapel	D.II.STAI	Penjas	GTT
14	Yuliantika	Mapel	D.II.PGSD	KTK	GTT
15	Hafziah, S.Ag	Mapel	S1 IAIN	Fiqih	PNS

Sumber data : Dokumentasi kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 2009/2010

Tabel IV.2
KEADAAN PEGAWAI TATA USAHA
TAHUN AJARAN 2009/2010

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Jabatan	Status
01	Nuria Sari	Penata muda Tk.1	SMA	Kaut TU	PNS
02	Syamsir	-	SMA	Staf TU	PTT

Sumber data : Dokumentasi Kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 2009/2010

Tabel ini menyatakan bahwa tenaga Administrasi pada Madrasah Ibtidaiyah Darussalam KecamatanTempuling Kabuten Indragiri Hilir berjumlah dua orang, salah satu diantaranya berstatus sebagai pegawai negeri dan satu orang lagi sebagai pegawai tidak tetap.

3. Keadaan Siswa

Proses pembelajaran di sekolah tidak akan terselenggara tanpa adanya siswa. Keberadaan siswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu antara Guru dan siswa dalam sebuah lembaga pendidikan tidak dapat dipisahkan, keduanya saling membutuhkan. Disekolah Guru sebagai pendidik dan pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik atau yang akan diajar oleh guru tersebut. Di bawah ini penulis paparkan keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indargiri Hilir dari kelas 1 sampai dengan kelas VI Tahun Ajaran 2009/2010 dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel IV.3
KEADAAN SISWA TAHUN AJARAN 2009/2010

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	%
I	19	24	61	21,22
II	24	29	53	19,06
III	21	30	51	18,34
IV	20	27	47	16,90
V	21	25	46	16,54
VI	20	20	40	14,38
JUMLAH	125	153	300	100

Sumber data : Dokumentasi kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kab.Inhil 2009/2010

Keadaan siswa pada tahun ajaran 2009/2010 pada table diatas menyatakan bahwa jumlah siswa pada kelas satu berjumlah 59 orang, yaitu jumlah laki-laki 19 orang dan jumlah perempuan 24 orang. Pada kelas dua siswanya berjumlah 53 orang, yaitu jumlah laki-laki 24 orang dan jumlah perempuan 29 orang. Pada kelas tiga berjumlah 51 orang yaitu jumlah laki-laki 21 orang dan jumlah perempuan 30 orang. Pada kelas empat berjumlah 47 orang, yaitu jumlah laki-laki 20 orang dan jumlah perempuan 27 orang. Pada kelas lima berjumlah 46 orang, yaitu jumlah laki-laki 21 orang dan perempuan 25 orang. Dan jumlah kelas enam berjumlah 40 orang, yaitu jumlah laki-laki 20 orang dan jumlah perempuan 40 orang.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan jumlah siswa yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan dari tahun ketahun semakin meningkat.

4. Kurikulum

Kurikulum adalah program belajaran atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diniati (diharapkan dimiliki siswa) dibawah tanggung jawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan.² Kurikulum juga dapat dikatakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan Mengembangkan bahan pelajaran itu.³ Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu sekolah mengacu kepada kurikulum yang dipakai.

Berdasarkan pengertian di atas dapatlah dikatakan bahwa kurikulum adalah program belajar beserta kegiatannya yang diberikan kepada siswa dalam kelompok mata pelajaran atau bidang studi baik di dalam kelas atau di luar kelas kegiatan tersebut di berikan.

Kurikulum yang digunakan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir adalah kurikulum ganda/ kombinasi Departemen Agama tahun 2008 (KTSP) atas dasar SKB 3 Menteri.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang turut menentukan keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap pada sebuah lembaga pendidikan akan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bila sebuah lembaga pendidikan ingin meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dikelolanya maka lembaga pendidikan tersebut hendaklah memperhatikan sarana dan prasarananya. Di bawah ini penulis sajikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan

² Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Bandung, SinarBaru, 1989, h. 3

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, h. 67

Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan data yang dihimpun di lapangan, dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darussalam
KecamatanTempuling Kabupaten Indragiri Hilir

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak ada	Baik	Rusak	Keterangan
I	Ruangpendidikan					
	1.Kelas	12	-	10	2	
	2.Lab Fisika	-	-	-	-	
	3.Lab Biologi	-	-	-	-	
	4.Lab Bahasa	-	-	-	-	
	5.Lab.Matematika	-	-	-	-	
	6.Pepustakaan	-	-	-	-	
	7.Olah raga	1	-	1	-	
	8.Keterampilan	2	-	1	1	
	9.Komputer	-		-	-	
II	RuangAdministrasi					
	1.Kepala Sekolah	1	-	-	-	
	2.Wakasek	-	-	-	-	
	3.Ruang guru	1	-	-	-	
	4.Tata Usaha	1	-	-	-	
III	AlatPeraga					
	1.Bahasa Arab	-	-	-	-	
	2.Mulok	-	-	-	-	
	3.Fiqih	Ada	-	Baik	-	
	4.Armel	-	-	-	-	
	5.PPKN	-	-	-	-	
	6.IPS	Ada	-	Baik	-	
	7.SKI	Ada	-	Baik	-	
	8.IPA	Ada	-	Baik	-	
	9.Bahasa Indonesia	-	-	-	-	
	10.Q. Hadits	-	-	-	-	
	11.A. Akhlak	-	-	-	-	
	12.Matematika	Ada	-	Baik	-	
	13.B.Inggris	-	-	-	-	
	14.Penjas	Ada	-	Baik	-	
	15. KTK	ada	-	baik	-	

Sumber data : Dokumentasi kepala TU Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kab.Inhil

2009/2010

Bila dilihat pada tabel di atas, jelaslah bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ini jauh sekali dengan apa yang diharapkan. Karena masih banyaknya kekurangan-kekurangan yang perlu di benahi guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam tersebut. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana di sekolah sudah pasti anak didik kurang mengalami kemajuan di dalam ilmu pengetahuan dan akan tertinggal di banding dengan sekolah-sekolah lain yang lebih maju karena lebih lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

B. Penyajian Data

Sebagaimana telah penulis paparkan pada bab I bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Kemudian pada bab III telah penulis paparkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 (dua) orang di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk menjawab tujuan penelitian sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas. Penulis memerlukan data, yang mana untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan tehnik observasi dan wawancara. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan guru dalam menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI TAHAP I TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hari : senin
Tanggal : 3/5/2010 dan 13/5/2010
Pokok bahasan : Menenal tata cara bersuci
Media : Batu, Air, Gambar
Guru : A
Tempat : Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Total	
		Obs I		Obs II		Y	T
		Y	T	Y	T		
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual berupa batu, air, dan gambar, sebelum tampil menggunakannya		√	√		1	1
2	Guru terampil menggunakan media visual batu, air, dan gambar sesuai dengan bahan yang diajarkan		√	√		1	1
3	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar siswa lebih aktif	√		√		2	0
6	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, semua siswa dapat melihatnya	√		√		2	0
7	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual batu, air, dan gambar.	√			√	2	1
	Jumlah	6	2	7	1	13	3

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dapat dilihat hasilnya pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika observasi, pada saat guru sudah masuk dalam kelas dan akan mengajarkan pokok bahasan berwudhu, ternyata media visual belum di bawa.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, terlaksana 1 kali aspek observasi, dan 1 kali Aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan ketika guru menggunakan media visual yaitu gambar, media visual hanya ditempel saja, tanpa dijelaskan dari tata cara bersuci, sehingga banyak siswa yang kurang faham.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keenam. Guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika guru menggunakan gambar sebagai media visual, gambar hanya ditempel di papan tulis dan siswa yang di belakang tidak bisa melihat gambar secara jelas.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV.6

**HASIL OBSERVASI TAHAP II TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Hari : selasa
 Tanggal : 4/5/2010 dan 15/5/2010
 Pokok bahasan : Bacaan Sholat
 Media : Gambar, Poster
 Guru : A
 Tempat : Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Total	
		Obs I		Obs II		Y	T
		Y	T	Y	T		
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual gambar dan poster, sebelum tampil menggunakannya	√		√		2	0
2	Guru terampil menggunakan media visual gambar dan poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
3	Guru menggunakan media visual gambar dan poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual gambar dan poster, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual gambar dan poster, siswa lebih aktif		√	√		1	1
6	Guru menggunakan media visual gambar dan poster, semua siswa dapat melihatnya		√	√		1	1
7	Guru menggunakan media visual gambar dan poster, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual gambar dan poster.		√		√	0	2
	Jumlah	5	3	7	1	12	4

Berdasarkan tabel di atas, dan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada aspek pertama, guru

senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut dapat terlaksana.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika guru mengajarkan materi bacaan sholat guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika guru menggunakan tv sebagai media visual, tv ukuran kecil dan volume yang kecil.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena setelah guru menggunakan media visual guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI TAHAP III TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hari : Rabu
Tanggal : 5/5/2010 dan 16/5/2010

Pokok bahasan : Surat Al-Fatihah
 Media : Gambar atau Poster bacaan surah Al-Fatihah
 Guru : A
 Tempat : Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Total	
		Obs I		Obs II			
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual poster, sebelum tampil menggunakannya	√		√		2	0
2	Guru terampil menggunakan media visual poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
3	Guru menggunakan media visual pster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual sesuai poster, dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual poster, siswa lebih aktif	√		√		2	0
6	Guru menggunakan media visual poster, semua siswa dapat melihatnya	√		√		2	0
7	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual poster.	√		√		2	0
	Jumlah	8		8		16	0

Berdasarkan tabel di atas, dan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut dapat terlaksana.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika guru mengajarkan materi bacaan sholat guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena ketika guru menggunakan tv sebagai media visual, tv ukuran kecil dan volume yang kecil.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena setelah guru menggunakan media visual guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV. 8
HASIL OBSERVASI TAHAP IV TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hari : Kamis
 Tanggal : 6/5/2010 dan 18/5/2010
 Pokok bahasan : Membaca dan menulis Surat Al-Ma'un
 Media : poster bacaan Surat Al-Ma'un, tv
 Guru : A
 Tempat : Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	Total
----	-------------------------------	-----------------	-------

		Obs I		Obs II			
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual poster, sebelum tampil menggunakannya	√		√		2	0
2	Guru terampil menggunakan media visual poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
3	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual poster, siswa lebih aktif	√		√		1	0
6	Guru menggunakan media visual poster, semua siswa dapat melihatnya			√		2	0
7	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual poster.	√			√	1	1
	Jumlah	8		7	1	15	1

Berdasarkan tabel di atas, dan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut dapat terlaksana.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang di ajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang Akan di capai. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena setelah guru menggunakan media visual guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV. 9
HASIL OBSERVASI TAHAP V TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hari : Selasa
Tanggal : 1/6/2010 dan 8/6/2010
Pokok bahasan : Membaca dan menulis kalimat Al-Qur'an
Media : gambar Alat peraga tulisan Al-Qur'an
Guru : B
Tempat : Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi		Total
		Obs I	Obs II	

		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual poster, sebelum tampil menggunakannya	√		√		2	0
2	Guru terampil menggunakan media visual poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
3	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual poster, siswa lebih aktif	√		√		2	0
6	Guru menggunakan media visual poster, semua siswa dapat melihatnya	√		√		2	0
7	Guru menggunakan media visual poster, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual poster.	√			√	1	1
	Jumlah	8		7	1	15	1

Berdasarkan tabel di atas, dan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut dapat terlaksana.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang di ajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang Akan di capai. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi tersebut terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena setelah guru menggunakan media visual guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV. 10
HASIL OBSERVASI TAHAP VI TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hari : Selasa
Tanggal : 14/6/2010 dan 21/6/2010
Pokok bahasan : Sholat Jenazah
Media : Boneka
Guru : B
Tempat : Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi		Total
		Obs I	Obs II	

		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual boneka, sebelum tampil menggunakannya	√		√		2	0
2	Guru terampil menggunakan media visual boneka, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
3	Guru menggunakan media visual boneka, sesuai dengan bahan yang diajarkan	√		√		2	0
4	Guru menggunakan media visual boneka, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		√		2	0
5	Guru menggunakan media visual boneka, siswa lebih aktif	√		√		2	0
6	Guru menggunakan media visual boneka, semua siswa dapat melihatnya	√		√		2	0
7	Guru menggunakan media visual boneka, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	√		√		2	0
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual boneka.	√			√	1	1
	Jumlah	8		7	1	15	1

Berdasarkan tabel di atas, dan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, dan 8 item terhadap guru A, tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dilihat pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut dapat terlaksana.

Aspek ketiga, guru menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang di ajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali observasi, 2 aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang Akan di capai. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kelima, guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa dapat melihatnya. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi terlaksana.

Aspek ketujuh, guru menggunakan media visual sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 2 kali observasi, 2 kali aspek observasi tersebut terlaksana.

Aspek kedelapan, guru mengadakan inovasi terhadap media visual. Dari observasi sebanyak 2 kali observasi, 1 kali aspek observasi terlaksana dan 1 kali aspek observasi tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena setelah guru menggunakan media visual guru tidak mengadakan inovasi terhadap media visual.

TABEL IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA GURU A DARI TAHAP I, II, III, DAN IV
UNTUK KELAS I, II, IV, DAN V TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah
		Ya		Tidak		
		F	P	F	P	
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual batu, air, dan gambar, sebelum tampil	7	87,5%	1	12,5%	100%

	menggunakannya					
2	Guru terampil menggunakan media visual batu, air, dan gambar, sesuai dengan bahan yang diajarkan	7	87,5%	1	12,5%	100%
3	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, sesuai dengan bahan yang diajarkan	8	100%	0	0%	100%
4	Guru menggunakan media visual batu air, dan gambar, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	8	100%	0	0%	100%
5	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, siswa lebih aktif	6	75%	2	25%	100%
6	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, semua siswa dapat melihatnya	7	85%	1	12,5%	100%
7	Guru menggunakan media visual batu, air, dan gambar, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	8	100%	0	0%	100%
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual batu, air, dan gambar.	5	62,5%	3	37,5%	100%
Jumlah		56	87,5%	8	12,5%	100%

Berdasarkan hasil observasi dari guru A tahap I, II, III, dan IV untuk kelas I, II, IV, dan V, aspek yang terlaksana dengan mendapat alternatif jawaban “ Ya “ sebanyak 56 item, sementara yang mendapat jawaban ” Tidak ” sebanyak 8 item, sedangkan jumlah totalnya adalah 64 item.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Jadi untuk aspek yang terlaksana adalah :

$$a. \quad P = \frac{65}{64} \times 100 \% = 87,5 \%$$

Sementara untuk aspek yang tidak terlaksana adalah :

$$b. \quad P = \frac{8}{64} \times 100 \% = 12,5 \%$$

Dengan mengacu pada pengklasifikasian yang telah penulis tetapkan angka persentase 87,5% menunjukkan bahwa pada rekapitulasi hasil observasi guru A kelas I, II, IV, dan V, guru pendidikan Agama Islam “ Mampu “ untuk menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

TABEL IV. 12
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA GURU B DARI TAHAP V, DAN VI
UNTUK KELAS III, DAN VI TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah
		Ya		Tidak		
		F	P	F	P	
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual boneka dan gambar, sebelum tampil menggunakannya	3	75%	1	25%	100%

2	Guru terampil menggunakan media visual boneka dan gambar, sesuai dengan bahan yang diajarkan	3	75%	1	25%	100%
3	Guru menggunakan media visual boneka dan gambar, sesuai dengan bahan yang diajarkan	4	100%	0	0%	100%
4	Guru menggunakan media visual boneka dan gambar, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4	100%	0	0%	100%
5	Guru menggunakan media visual boneka dan gambar, siswa lebih aktif	3	75%	1	25%	100%
6	Guru menggunakan media visual boneka dan gambar semua siswa dapat melihatnya	3	75%	1	25%	100%
7	Guru menggunakan media visual boneka dan gambar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	4	75%	0	0%	100%
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual boneka dan gambar.	2	50%	2	50%	100%
Jumlah		26	81,25%	6	18,75%	100%

Berdasarkan hasil observasi dari guru B tahap V, dan VI untuk kelas III, dan VI, aspek yang terlaksana dengan mendapat alternatif jawaban “ Ya “ sebanyak 26 item, sementara yang mendapat jawaban ” Tidak ” sebanyak 6 item, sedangkan jumlah totalnya adalah 32 item.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Jadi untuk aspek yang terlaksana adalah :

$$a. \quad P = \frac{26}{32} \times 100 \% = 81,25 \%$$

Sementara untuk aspek yang tidak terlaksana adalah :

$$b. \quad P = \frac{6}{32} \times 100 \% = 18,75 \%$$

Dengan mengacu pada pengklasifikasian yang telah penulis tetapkan angka persentase 81,25% menunjukkan bahwa pada rekapitulasi hasil observasi guru B kelas III, dan VI, guru pendidikan Agama Islam “ Mampu “ untuk menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

TABEL IV. 13
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PADA GURU A DAN B PADA TAHAP I, II, III, IV, V, DAN VI UNTUK KELAS I, II, III, IV, V DAN VI TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN TEMULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek-aspek yang di Observasi	Hasil Observasi				Jumlah
		Ya		Tidak		
		F	P	F	P	
1	Guru senantiasa mempersiapkan media visual batu, air, gambar, dan boneka, sebelum tampil menggunakannya	10	83,33%	2	16,67%	100%

2	Guru terampil menggunakan media visual batu, air, gambar, dan boneka, sesuai dengan bahan yang diajarkan	10	83,33%	2	16,67%	100%
3	Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, dan boneka, sesuai dengan bahan yang diajarkan	12	100%	0	0%	100%
4	Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, dan boneka, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	12	100%	0	0%	100%
5	Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, dan boneka, siswa lebih aktif	9	75%	1	25%	100%
6	Guru menggunakan media visual batu, air, gambar, dan boneka, semua siswa dapat melihatnya	10	83,33%	2	16,67%	100%
7	Guru menggunakan media visual batu, air, gambar dan boneka, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	12	100%	0	0%	100%
8	Guru mengadakan inovasi terhadap terhadap media visual batu, air, gambar, dan boneka.	7	58,33%	5	41,67%	100%
Jumlah		82	85,41%	14	14,5%	100%

Berdasarkan hasil observasi dari guru A dan guru B dari tahap I, II, III, IV, V, dan VI untuk kelas I, II, III, IV, V, dan VI, aspek yang terlaksana dengan mendapat alternatif jawaban “ Ya “ sebanyak 82 item, sementara yang mendapat jawaban ” Tidak ” sebanyak 14 item, sedangkan jumlah totalnya adalah 96 item.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Jadi untuk aspek yang terlaksana adalah :

$$a. \quad P = \frac{82}{96} \times 100 \% = 85,41 \%$$

Sementara untuk aspek yang tidak terlaksana adalah :

$$b. \quad P = \frac{14}{96} \times 100 \% = 14,5 \%$$

Dengan mengacu pada pengklasifikasian yang telah penulis tetapkan angka persentase 85,42% menunjukkan bahwa pada rekapitulasi hasil observasi guru A dan B kelas I, II, III, IV, V, dan VI, guru pendidikan Agama Islam katakan “ Mampu “ untuk menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru Adan B menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dikatakan “ Mampu “ karena aspek yang terlaksana dengan alternatif jawaban “ Ya “ sebanyak 82 item dengan persentase 85,41%, sedangkan aspek yang tidak terlaksana dengan alternatif jawaban “ Tidak “ sebanyak 14 item dengan persentase 14,5%.

Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh dapat disimpulkan kemampuan menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Ttmpuling Kabupaten Indragiri Hilir

dikatakan “ Mampu “ menggunakan media visual. Hal ini dapat di lihat aspek yang terlaksana dengan persentase 85,41% dan aspek yang tidak terlaksana dengan persentase 14,5%

Jika dilihat secara umum untuk 2 (Dua) guru dari delapan aspek observasi, maka aspek-aspek yang tidak terlaksana dengan baik antara lain :

1. Guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya
2. Guru terampil menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan
3. Guru menggunakan media visual, siswa lebih aktif
4. Guru menggunakan media visual, siswa dapat melihatnya
5. Guru menggunakan media visual disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa.
6. Guru mengadakan inovasi terhadap media visual.

Data di atas diperkuat dengan adanya hasil wawancara penulis dengan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam serta kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam seperti yang peneliti sajikan di bawah ini :

A. Hasil wawancara terhadap guru A Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indra Giri Hilir :

Media merupakan sarana utama dalam proses pembelajaran, tanpa adanya media maka pembelajaran akan terasa kurang menarik dan membuat para siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir mereka mengatakan seorang guru dalam proses pembelajaran harus selalu mempersiapkan media, karena media merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Lanjutnya lagi, disamping media sangat membantu dalam proses pembelajaran media juga dapat menambah daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan itu dapat bertahan lama.

Mereka juga mengatakan kendala utama guru sekarang dalam menggunakan media adalah :

- a. Keprofesionalan Guru
- b. Keterampilan Guru dalam menggunakan media
- c. Kemampuan Guru dalam menggunakannya.⁴

B. Hasil wawancara terhadap guru B Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir :

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir mereka mengatakan seorang guru dalam proses pembelajaran harus selalu mempersiapkan media, karena media merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Lanjutnya lagi, disamping media sangat membantu dalam proses pembelajaran media juga dapat menambah daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan itu dapat bertahan lama.

Mereka juga mengatakan kendala utama guru sekarang dalam menggunakan media adalah :

- d. Pendidikan
- e. Kecakapan dan
- f. Kemampuan Guru dalam menggunakannya.⁵

C. Hasil wawancara terhadap guru Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir :

Media merupakan sarana utama dalam proses pembelajaran tanpa adanya media pembelajaran akan terasa kurang menarik dan membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah mengatakan media merupakan alat bantu yang prektis dan luar biasa dalam pembelajaran. Dengan media daya ingat siswa sangat kuat dan tidak mudah lupa begitu saja.

Kepala sekolah juga mengatakan kendala utama guru sekarang dalam menggunakan media adalah :

⁴ Hendri dinata, *Hasil Wawancara* , 7 mei 2010

⁵ Jumaiyah, *Hasil Wawancara*, 8 juni, 2010

- a. Keprofesionalan guru
- b. Keterampilan guru dalam menggunakan media
- c. Kemampuan guru dalam menggunakannya
- d. Kurang adanya pelatihan.⁶

C. Analisis Data

1. Analisis tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasar hasil observasi tentang kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dapat di lihat pada aspek pertama, guru senantiasa mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 kali pada guru B, 10 atau 83,33% aspek obsevasi terlaksana dan 2 atau 16,67% aspek observasi tidak terlaksana.

Jadi dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketika guru akan mengajar media sudah disiapkan untuk proses belajara mengajar.

Pada aspek kedua, guru terampil menggunakan media visual dengan bahan yang diajarkan. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 kali pada guru B atau 83,33% aspek observasi terlaksana dan 2 atau 16,67% aspek observasi

⁶ Qadri Umar, *Hasil Wawancara*, 10 juni, 2010

tidak terlaksana, maka dapat dikatakan bahwa guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Terampil ” menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan.

Pada aspek ketiga guru menggunakan media visual dengan bahan yang diajarkan. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 kali pada guru B, 12 atau 100% dari aspek observasi terlaksana. Maka dapat dikatakan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketika guru menggunakan media visual disesuaikan dengan bahan yang diajarkan, sehingga bahan yang diajarkan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa.

Pada aspek keempat, guru menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 pada guru B, 12 kali atau 12%, aspek observasi terlaksana, maka dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketika guru menggunakan media visual, guru melihat terlebih dahulu tujuan dari bahan yang diajarkan., sehinggatujuan dari bahan yang akan diajarkan benar-benar tercapai.

aspek kelima, guru menggunakan media visual siswa lebih aktif. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 pada guru B, 9 kali atau 75%, aspek observasi terlaksana, dan 3 atau 25% aspek obsevasi tidak terlaksana.maka dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketika guru menggunakan media visual.sehingga siswa lebih aktif hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketika guru menggunakan media visual siswa lebih termotivasi untuk bertanya.

aspek keenam, guru menggunakan media visual semua siswa melihatnya. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 pada guru B, 10 kali atau 83%, aspek observasi terlaksana, dan 2 atau 16,67% aspek obsevasi tidak

terlaksana.maka dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” menggunakan media visual.

aspek ketujuh, guru menggunakan media visual disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 pada guru B, 12 atau 10%, aspek observasi terlaksana, aspek obsevasi tidak terlaksana.maka dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Mampu ” menggunakan media visual di sesuaikan dengan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa ketika guru menggunakan media visual disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa.

aspek kedelapan, guru menggunakan media visual disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Dari observasi sebanyak 8 kali pada guru A dan 4 pada guru B, 7 atau 58,33%, aspek observasi terlaksana, dan 5 atau 41,67% aspek obsevasi tidak terlaksana.maka dapat dikatakan bahwa guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ” Cukup Mampu ” mengadakan inovasi terhadap media visual.hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa ketika guru menggunakan media visual guru dapat melakukan inovasi terhadap media yang ada.

2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidkan Agama Islam

a. Kompetensi profesional guru

Profesional guru adalah kompetensi yang haru dimiliki oleh semua guru khususnya guru bidang studi pendidikan Agama Islamtentang penggunaan media visual.

b. Kemampuan guru

Kemampuan guru menggunakan media visual adalah hal yang penting, seorang guru harus memiliki pengetahuan bagaimana menggunakan media visual. Apabila seorang guru tidak memiliki pengetahuan maka media yang tersedia tidak akan bisa digunakan secara baik.

c. Keterampilan guru menggunakan media visual

Keterampilan guru menggunakan media visual adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh guru, walaupun media tersedia tetapi apabila tidak ada keterampilan maka media tidak akan digunakan. Apabila guru menggunakan media visual, seorang guru selain mampu maka ia harus terampil dalam menggunakan media visual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. kemampuan guru menggunakan media visual pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dikatakan” Mampu menggunakan media visual batu, air, gambar dan boneka” hal ini dapat di lihat dari aspek yang terlaksana dengan alternative jawaban”Ya” sebanyak 82 item dengan persentase 85,41%, sedangkan aspek yang tidak terlaksana dengan alternative jawaban” Tidak ” sebanyak 14 item dengan persentase 14,5%,
2. faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan media visual batu, air gambar dan boneka di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir:
 - a. profesional guru
 - b. keterampilan guru menggunakan media visual
 - c. kemampuan guru dalam menggunakan media visual.

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada guru-guru bidang studi Agama islam agar lebil terampil dalam membuat membuat media visual
2. Disarankan kepada kepala sekolah agar dapat melengkapai media pembelajaran terutama media visual
3. disarankan kepada calon guru pendidikan Agama Islam agar menggunakan media pembelajaran terutama media visual saat mengajar di depan kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Prenada Media, Jakarta, 2008.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Rooijakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1991.
- Hamzah Ahmad, Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Fajar Mulya, Surabaya, 1996.
- Ramayulis, *Pendidikan Islam Rumah Tangga*, Kalam Mulia, Jakarta, 2001.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, 2005.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Setiawan Djuharie, *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*, Yrama Widya, Bandung, 2001.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

- Sudarwan Danim, *Media Komonikasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2005.